



**PENGARUH PROFITABILITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN KUALITAS AUDITOR  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Cosmos Tri Nugroho Putro  
NIM 7211411164**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**



**PENGARUH PROFITABILITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN KUALITAS AUDITOR  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Cosmos Tri Nugroho Putro  
NIM 7211411164**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian

skripsi pada :

Hari : *Selasa*

Tanggal : *12 Mei 2015*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Fachrurrozie, M.Si  
NIP. 196206231989011001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. Fachrurrozie', written over a faint circular stamp.

Drs. Fachrurrozie, M.Si  
NIP. 196206231989011001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : *Rabu*

Tanggal : *10 Juni 2015*

Penguji I



Drs. Sukirman, M.Si  
NIP. 196706111991031003

Penguji II



Badingatus Solikhah, SE, M.Si  
NIP. 198501152010122004

Penguji III



Drs. Fachrurrozie, M.Si  
NIP. 196206231989011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Wanyono, M.M.

NIP. 19501031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 1 Mei 2015



Cosmos Tri Nugroho Putro  
NIM 7211411164

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

- ❖ Laki-laki yang tidak menghabiskan waktu bersama keluarganya bukanlah seorang laki-laki sejati (Vito Corleone)
- ❖ Jangan menilai dari kesuksesan yang saya raih, nilailah dari seberapa banyak saya jatuh dan bangkit kembali (Nelson Mandela)
- ❖ Jadilah seorang pembeda diantara orang-orang yang sama (Cosmos Tri Nugroho Putro)

### **PERSEMBAHAN :**

- Bapak Sunardi, Ibu Sumiarsih dan Kak Mei yang selalu mendoakan, membantu dan memberi semangat.
- Keluarga Akuntansi C 2011.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio*, Kepemilikan Publik, Dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dengan baik, untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi penulis banyak mendapat bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak dalam hal membimbing, mengumpulkan data, pengarahan dan saran-saran. Pada kesempatan ini penulis menyatakan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti program S1 di Fakultas Ekonomi.
3. Drs. Fachrurrozie, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi serta memberikan

bimbingan, pengarahan dan nasihat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

4. Nanik Sri Utaminingsih, SE, M.Si, Akt. dan Henny Murtini, SE, Msi Dosen Wali Akuntansi C 2011 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Sukirman, M.Si, selaku Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan penilaian terhadap penelitian ini.
6. Badingatus Solikhah, SE, M.Si selaku Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan penilaian terhadap penelitian ini.
7. Semua dosen dan staff tata usaha yang telah membantu kelancaran penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universtas Negeri Semarang.
8. Sahabat saya anak-anak “Able Crew” Kemal, Kukup, Vandi, Ridho yang telah mengajari makna kerjasama tim dalam dunia kerja yang sebenarnya.
9. Sahabat saya anak-anak “Kamar Lelaki” Ava, Heru, Dito, Cetrika, Kiting, Yoga yang telah membantu dan mendukung saya.
10. Sahabat saya anak-anak “Swasta” Mateus, Uje, Ayu, Skrim, Fani, Vatia, Ziza, Bonatan, Entis, Kikin, Adi, Kikil, Dika, Ryan yang telah menghibur dan mendukung saya.
11. Mutiara yang selalu mendoakan dan memberi saya semangat.
12. Seluruh kerabat, sahabat, teman dan pihak-pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doanya.



Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan maupun pembahasan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 1 Mei 2015

Penulis

## SARI

**Putro, Cosmos Tri Nugroho.** 2015. “Pengaruh Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan Publik, dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor *Property & Real Estate*. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Jurusan Akuntansi S1. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Fachrurrozie, M. Si.

**Kata Kunci : Ketepatan Waktu, Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan Publik, Kualitas Auditor.**

Laporan keuangan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengambil keputusan. Dengan demikian, ketepatan waktu diidentifikasi sebagai salah satu ciri dari informasi dalam pelaporan keuangan. Untuk mencapai tujuan ini, laporan keuangan harus tersedia tepat waktu untuk menginformasikan pengambilan keputusan. Kegunaan laporan keuangan terganggu jika mereka tidak tersedia untuk pengguna dalam jangka waktu yang wajar setelah tanggal pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *debt to equity ratio*, kepemilikan publik dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2013. Berdasarkan hasil *purposive sampling* terpilih 37 perusahaan *property & real estate*, dengan jumlah sampel yang di observasi yaitu 111 laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan alat analisis *IBM SPSS Statistics 21*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Simpulan dalam penelitian ini adalah variabel profitabilitas dan kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dua variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan, yaitu *debt to equity ratio* dan kepemilikan publik. Saran dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan indikator lain seperti opini audit, ukuran perusahaan, dan likuiditas, serta memperluas sampel penelitian.

## ABSTRACT

**Putro, Cosmos Tri Nugroho.** 2015. “The effect of profitability, Debt to Equity Ratio, Public Ownership and Auditor’s quality on financial reporting timeliness of Property and Real Estate Companies listed on Indonesia Stock Exchange”. Undergraduate Thesis. Accounting Department. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor Drs. Fachrurrozie, M.Si.

**Keywords: Timeliness, Profitability, Debt to Equity Ratio, Public Ownership, Auditor’s Quality**

Financial report is intended to fulfil the needs of decision makers. Therefore, timeliness is identified as a characteristic of financial reporting. To achieve this goal, financial report should be available on time to inform decision making process. The usefulness of financial reporting will be disrupted if it is not available in a proper time after reporting date. This study has a purpose to observe the effect of profitability, debt to equity ratio, public ownership and auditor’s quality toward timeliness of financial reporting.

Population in this study is all property and real estate companies that listed on Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2013. Based on purposive sampling, 37 companies were selected with observed sample is 111 annual reports. The analysis technique is logistic regression using IBM SPSS Statistics 21.

The result showed that profitability significantly and positively affect financial reporting timeliness, debt to equity ratio did not significantly affect financial reporting timeliness, and public ownership did not significantly affect financial reporting timeliness, auditor’s quality significantly and positively affect financial reporting timeliness.

Conclusion from this study is there is a variable that significantly and positively affect financial reporting timeliness, which is profitability, auditor’s quality, and other two variables that did not significantly affect financial reporting timeliness, those are debt to equity ratio and public ownership. Suggestion for future research is to replace debt to equity and public ownership as indicators, and also to expand the sample.

## DAFTAR ISI

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....          | i       |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> ..... | ii      |
| <b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....   | iii     |
| <b>PERNYATAAN</b> .....             | iv      |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....  | v       |
| <b>PRAKATA</b> .....                | vi      |
| <b>SARI</b> .....                   | ix      |
| <b>ABSTRACT</b> .....               | x       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....             | xi      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....           | xv      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....          | xvi     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....        | xvii    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>            |         |
| 1.1 Latar Belakang .....            | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....           | 7       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....         | 8       |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....        | 8       |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>        |         |
| 2.1 Landasan Teori.....             | 10      |

|   |  |    |
|---|--|----|
| 2.1.1   | Teori Keagenan .....   | 10 |
| 2.1.2   | Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan .....                                  | 11 |
| 2.1.3   | Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....                             | 14 |
| 2.1.4   | Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu<br>Penyampaian Laporan Keuangan ..... | 16 |
| 2.2   | Penelitian Terdahulu .....   | 21 |
| 2.3   | Kerangka Pemikiran Teoritis .....  | 27 |
| 2.4   | Pengembangan Hipotesis .....   | 27 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |  |    |
| 3.1   | Jenis dan Desain Penelitian .....  | 33 |
| 3.2   | Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 33 |
| 3.3   | Variabel Penelitian .....  | 35 |
| 3.4   | Metode Pengumpulan Data .....  | 39 |
| 3.5   | Metode Analisis Data .....   | 39 |
| 3.5.1   | Analisis Statistik Deskriptif .....  | 39 |
| 3.5.2   | Uji Hipotesis .....  | 40 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |  |    |
| 4.1   | Gambaran Umum Objek Penelitian .....   | 44 |
| 4.2   | Hasil dan Pembahasan .....   | 44 |
| 4.2.1   | Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .....                             | 44 |
| 4.2.2   | Statistik Deskriptif .....   | 45 |
| 4.2.3   | Uji Hipotesis .....  | 49 |

|   |           |
|---|-----------|
| 1. Menilai Kelayakan Model Regresi..... | 49        |
| 2. Menilai Keseluruhan Model.....       | 50        |
| 3. Menguji Koefisien Regresi.....       | 51        |
| 4.3 Pembahasan.....                     | 54        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                    |           |
| 5.1 Simpulan.....                       | 62        |
| 5.2 Saran.....                          | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>68</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                      | 21      |
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....   | 35      |
| Tabel 4.1 Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan .....             | 45      |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas.....               | 46      |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> ..... | 47      |
| Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Kepemilikan Publik .....          | 47      |
| Tabel 4.5 Deskripsi data Variabel Kualitas Auditor .....                  | 48      |
| Tabel 4.6 <i>Goodness Of Fit</i> .....                                    | 49      |
| Tabel 4.7 <i>Iteration History</i> .....                                  | 50      |
| Tabel 4.8 <i>Model Summary</i> .....                                      | 51      |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....                       | 52      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 27      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Sampel Perusahaan .....            | 68      |
| Lampiran 2 Profitabilitas .....               | 70      |
| Lampiran 3 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....  | 72      |
| Lampiran 4 Kepemilikan Publik .....           | 74      |
| Lampiran 5 Kualitas Auditor .....             | 76      |
| Lampiran 6 Analisis Statistik Deskriptif..... | 78      |
| Lampiran 7 Output Regresi Logistik .....      | 80      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini pertumbuhan ekonomi berkembang begitu pesat, banyak perusahaan yang berkembang dan tumbuh di Indonesia. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan juga mulai meningkat, tidak hanya perusahaan dalam negeri saja yang ikut meramaikan persaingan ini, melainkan banyak perusahaan asing juga ikut meramaikan persaingan. Hal ini menyebabkan perusahaan harus mencari kucuran dana besar dari investor untuk bisa terus eksis dalam dunia bisnis saat ini. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan kepada para investor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan investasi mereka. Dalam persaingan seperti ini perusahaan dituntut untuk bekerja lebih keras, cepat dan akurat dalam menyajikan informasi mengenai laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1999 tentang informasi keuangan laporan perusahaan menjelaskan bahwa semua perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan dari pihak internal perusahaan kepada masyarakat dan pihak-pihak di luar perusahaan.

Berhubungan dengan sangat pentingnya laporan keuangan maka seharusnya penyampaian laporan keuangan disampaikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam

penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer, analis keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim, 2005). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Dengan demikian, informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback value*) dan tersedia tepat waktu (*timeliness*) (Hendriksen dan Van Breda, 2000).

Laporan keuangan yang relevan merupakan laporan keuangan yang memiliki informasi berkualitas yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Sedangkan laporan keuangan yang andal adalah laporan keuangan yang memiliki informasi yang bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan yang relevan dan andal sering kali mengalami

hambatan yaitu ketepatan waktu penyampaian. Diperoleh tidaknya laporan keuangan yang andal, dikaitkan dengan sikap manajer dan sikap karyawan pelaksana sistem pengawasan intern sebagai SDM perusahaan. Jika penundaan yang seharusnya tidak terjadi dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Meskipun ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting, tetapi masih ada beberapa perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan. Kasus keterlambatan pelaporan pernah terjadi pada tahun 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian perdagangan sementara (suspensi) kepada tujuh emiten. Hal ini disebabkan emiten tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaan pada periode 31 Desember 2012. Tujuh perusahaan tersebut adalah PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Davomas Abadi Tbk (DAVO), PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA), PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK), PT Steady Safe Tbk (SAFE), PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB), PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA). Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan, Perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Namun peraturan tersebut kemudian tidak berlaku bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di negara lain, dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.7, disebutkan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK dilakukan mengikuti ketentuan di negara lain tersebut. Tetapi kemudian Bapepam dan LK mengeluarkan keputusan baru Nomor: KEP-431/BL/2012 yang dalam lampirannya berisi bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor

dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Karena informasi-informasi yang disajikan laporan keuangan mengandung sebuah *good news* atau *bad news* yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. *Good news* merupakan berita baik bagi investor sebagai *signal* yang baik dalam menentukan keputusan investasi, sedangkan *bad news* merupakan berita buruk bagi investor sebagai *signal* yang kurang baik dalam menentukan keputusan investasi.

Penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik ini telah banyak dilakukan dan berkembang baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: berita buruk perusahaan, seperti keterlambatan pelaporan dihubungkan dengan kesulitan keuangan (*financial distress*) perusahaan, kerugian perusahaan, keterlambatan audit dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Owusu dan Ansah (2000) meneliti ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, waktu tunggu pelaporan audit, item luar biasa, bulan dari akhir tahun finansial dan kompleksitas operasi perusahaan. Hasilnya ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu. Sedangkan umur perusahaan, waktu tunggu pelaporan audit, item luar biasa, bulan dari

akhir tahun finansial dan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ifada (2009) melakukan penelitian dengan variabel ukuran perusahaan, *Insider Ownership*, *Debt to equity ratio*, Konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (OUTCON), umur perusahaan dan profitabilitas. Dan hasil dari penelitiannya adalah ukuran perusahaan (TA) dan *Insider Ownership* (INSIDER) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur. Sedangkan DER, ROA, OUTCON, dan AGE secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur.

Sulistyo (2010) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi, tidak ditemukan bukti bahwa likuiditas, leverage keuangan, dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hilmi dan Ali (2008) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan leverage keuangan, ukuran perusahaan dan opini akuntan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut uraian diatas dan adanya ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada beberapa peneliti dengan variabel yang sama, dan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan isu yang menarik dan penting untuk diteliti, maka penulis melakukan penelitian kembali mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ketepatan waktu penyampian laporan keuangan akan diukur dengan menggunakan variabel *Dummy* yaitu dengan ketentuan satu (1) untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan dan nol (0) untuk perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya, dengan memasukkan variabel independen berupa profitabilitas, *debt to equity ratio*, kepemilikan publik dan kualitas auditor dengan data sampel yang berbeda dari beberapa penelitian yang sudah ada, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Pemilihan perusahaan properti dan *real estate* karena dewasa ini pertumbuhan perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia sangat cepat, banyak bermunculan perusahaan properti dan *real estate* yang namanya langsung melambung.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di muka, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



- a. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- b. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- c. Apakah kepemilikan publik perusahaan negatif berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
- d. Apakah kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Menganalisa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c. Menganalisa pengaruh kepemilikan publik perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- d. Menganalisa pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik manfaat akademis maupun manfaat praktisi.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini merupakan pendalaman pengetahuan tentang faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di BEI.
- b. Dapat membantu memberikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi dan memberi pertimbangan secara lebih lanjut mengenai faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di BEI dan sebagai bahan wacana bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Membantu Bapepam, Bursa Efek Indonesia dan lembaga pasar modal lainnya untuk perbaikan dan sebagai bahan masukan dalam membuat aturan, menetapkan sanksi dan denda serta menetapkan kebijakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Untuk memahami ekonomi informasi dengan cara perluasan satu individu menjadi dua individu, yaitu agen dan prinsipal, digunakan teori keagenan. Didalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang antara agen untuk membuat keputusan terbaik bagi prinsipal. Ini menjelaskan tentang hubungan antara agen dan prinsipal (Meckling, 1976).

Salah satu elemen kunci dari teori agensi adalah bahwa prinsipal dan agen memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda dikarenakan semua individu bertindak atas kepentingan individu sendiri. Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka di perusahaan tersebut, sedangkan para agen diasumsikan tidak hanya menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan akan tetapi juga dari tambahan yang terlibat dalam hubungan suatu agensi, seperti waktu luang yang banyak, kondisi kerja yang menarik, keanggotaan klub, dan jam kerja yang fleksibel.

Teori keagenan juga mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. Asimetri

informasi timbul karena manajer lebih mengetahui informasi internal dalam perusahaan dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh prinsipal, sehingga laporan keuangan yang disampaikan dengan segera atau tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara agen dan prinsipal.

### **2.1.2 Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan**

Setiap perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan, baik itu perusahaan yang sudah *go public* maupun yang belum, baik itu perusahaan yang berskala besar maupun perusahaan berskala kecil, karena laporan keuangan merupakan alat untuk mengevaluasi segala bentuk kegiatan atau segala operasi perusahaan dalam satu periode tersebut. Pelaporan keuangan bukan hanya memuat laporan keuangan namun juga cara-cara lain dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut Munawir (2001:2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Selanjutnya menurut Harahap (2011:7) Laporan keuangan adalah merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses

pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.

Komponen laporan keuangan menurut PSAK No 1/2013, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Informasi komparatif

Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan laporan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan dan kondisi ketidakpastian (IAI, 2007). Pelaporan keuangan dijelaskan dalam IAI (2007) memiliki tujuan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, atau perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pelaporan keuangan itu bukan merupakan sebuah akhir, tetapi ia dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berguna dalam melakukan pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Tujuan dari pelaporan keuangan bukanlah suatu hal yang abadi, mereka akan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi, legal, politik, dan sosial di mana pelaporan keuangan terjadi. Tujuan juga dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan dari jenis informasi yang dapat diberikan oleh pelaporan keuangan (Belkaoui, 2006, h.234).

Tujuan Laporan Keuangan menurut SAK No. 1, sebagai berikut :

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka pada perusahaan tersebut.

Untuk mengatur tentang ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan Bapepam membuat Undang-undang No. 8 tahun 1995 yang mengatur tentang pelaporan keuangan. Lalu untuk mendukung Undang-undang No. 8 tahun 1995 Bapepam pada 17 Januari 1996 mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan

perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun Bapepam dan LK mengeluarkan keputusan baru Nomor: KEP-431/BL/2012 yang dalam lampirannya berisi bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir

### **2.1.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2007) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk

mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Tepat waktu diartikan bahwa informasi seharusnya disampaikan secepat mungkin untuk dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997).

IAI (2007) menyatakan bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan disajikan dalam kurun waktu teratur, untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi pemikiran jangka panjang investor dan keputusan pemakainya.

Menurut IAI (2007) bahwa tujuan penyampaian laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan dalam laporan keuangan akan memberikan manfaat bagi investor, kreditur, manajemen dan pihak pemakai lainnya. Agar informasi laporan keuangan tersebut bersifat relevan maka informasi harus tepat waktu bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, informasi disebut relevan apabila informasi tersebut memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik, dan tersedia tepat waktu.

Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah *go public* adalah mempublikasikan laporan keuangannya agar pihak-pihak yang berkepentingan



bisa mengetahui posisi keuangan perusahaan tersebut. Tetapi, tidak semua perusahaan dapat mempublikasikannya tepat waktu. Keterlambatan pelaporan keuangan mengindikasikan adanya masalah dalam pelaporan keuangan emiten sehingga memerlukan waktu penyelesaian lebih lama. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat disebabkan karena perusahaan berusaha untuk mengumpulkan informasi yang lebih banyak agar bisa menjamin keandalan dari laporan keuangan tersebut (IAI, 2007).

Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Bapepam dan LK dalam peraturan Nomor: KEP-431/BL/2012 yang dalam lampirannya berisi bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

#### **2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Penelitian ini menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada BEI periode 2011-2013 yaitu : Profitabilitas, *debt to equity ratio*, kepemilikan publik, dan kualitas auditor.

##### **1. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2005:83). Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin

tinggi laba yang dihasilkan perusahaan. Menurut Dyer & Hugh (1975) dalam Almilia & Setiady (2006) menyatakan perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditor menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan terlambat. Dalam hal ini perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik sehingga perusahaan cenderung menyampaikan tepat waktu. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.

## 2. *Debt to equity ratio*

Rasio *debt to equity ratio* atau biasa disebut sebagai rasio financial *leverage*. Menurut Weston dan Copeland (1995) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Menurut Ang (1997) *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat *debt to equity* (penggunaan hutang) terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Hilmi dan Ali, 2008).

*Debt to equity ratio* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu utang. Jensen dan Meckling, 1976 dalam teori agensi menyatakan bahwa perusahaan dengan *debt to equity ratio* yang tinggi akan menanggung biaya monitoring yang tinggi. Artinya, perusahaan yang mempunyai *debt to equity ratio* yang tinggi menyediakan informasi yang lebih luas dan detil untuk memenuhi tuntutan debitor jangka panjang, dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai *debt to equity ratio* yang rendah sehingga diperlukan waktu yang cukup lama dalam penyusunan laporan keuangannya.

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat *debt to equity ratio* maka akan semakin tinggi resiko perusahaan tidak bisa melunasi utang-utangnya sehingga berdampak pada terlambatnya penyampaian laporan keuangan.

### 3. Kepemilikan publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Pemilikan saham oleh publik yaitu tingkat kepemilikan saham oleh pihak individu di luar perusahaan yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Agustina,2009).

Pemilik perusahaan dari pihak luar dianggap berbeda dari pihak dalam di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam

urusan bisnis sehari-hari perusahaan. Pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu mereka membutuhkan informasi yang membantu mereka untuk memutuskan tindakan mereka, apakah untuk membeli, menahan atau menjual saham-saham suatu perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008)

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar perusahaan mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media masa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan (Sulistyo, 2010).

#### 4. Kualitas auditor

Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar umum pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Standar umum yang kedua mengatur sikap mental independen auditor dalam tugasnya. Standar umum yang ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan

laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (Mulyadi, 2002).

De Angelo (1988) dalam Naim (1999) mendefinisikan kualitas audit sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material. Dopuch & Simunic (1982) dalam Naim (1999) memproksikan kualitas audit berdasarkan reputasi kantor akuntan publik. Menurut Francis & Wilson (1988) dalam Jama'an (2008) kualitas audit diproksi dengan reputasi (*brand name*) dan banyaknya klien yang dimiliki kantor akuntan publik. Kualitas auditor merupakan bagian dari efisiensi ekuitas pasar, karena dapat menekan kredibilitas dari informasi keuangan dan mendukung praktek Corporate Governance melalui pelaporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya. KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya.

Beberapa alasan perusahaan dalam menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik *The Big Four*, antara lain (Tuanakotta, 2007):

1. Para pemegang saham menginginkan *Big Four Firm*;
2. Perusahaan ingin mendapatkan kepercayaan dari para investor atau dukungan dari pasar modal;
3. *The Big Four Firm* mempunyai sumber daya keuangan yang kuat untuk mempertahankan pekerjaan mereka;

4. Perusahaan publik memang dituntut untuk menggunakan *the big four firm* dan kualitas jasa perusahaan *The Big Four Firm*.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan juga hasil penelitian, untuk selengkapnya lihat Tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Penulis                     | Judul   | Hasil   |
|-----|-----------------------------|---|---|
| 1.  | Dogan, <i>et, al</i> (2007) | The relationship between the timeliness of financial reporting and corporate performance.                                   | <i>return on equity</i> (ROE), <i>change net return</i> (CNR) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kecepatan perusahaan dalam pelaporan keuangan. Sedangkan <i>change in financial risk</i> (CFR), <i>free float rate</i> (FFR) dan jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap kecepatan perusahaan dalam pelaporan keuangan, serta rasio transaksi memiliki hubungan yang terbalik dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 2.  | Owusu dan Ansah (2000)      | Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital market: empirical evidence from the Zimbabwe Stock Exchange | Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas, operasi perusahaan, umur perusahaan dan bulan dari akhir tahun keuangan berpengaruh terhadap audit reporting lead time. Kemudian ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan audit reporting  |

|    |                 |   |  |
|----|-----------------|---|--|
|    |                 |   | lead time mempengaruhi kecepatan perusahaan dalam mengumumkan pendapatan awalnya, tetapi hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akhir tahun yang telah diaudit.  |
| 3. | Hakim (2013)    | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Menurut Persepsi Auditor                           | Dari perhitungan keefisien rank spearman variabel profitabilitas sebesar 0,723 yang diinterpretasikan “kuat”, likuiditas sebesar 0,869 yang diinterpretasikan “sangat kuat” dan ukuran perusahaan sebesar 0,785 yang diinterpretasikan “kuat”.   |
| 4. | Ifada (2009)    | Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu Pelaporan keuangan (studi kasus perusahaan manufaktur di BEJ  | Variabel ukuran perusahaan (TA) dan <i>Insider Ownership</i> (INSIDER) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur. Sedangkan DER, ROA, OUTCON, dan AGE secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur.  |
| 5. | Sulistyo (2010) | Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang <i>listing</i> di bursa efek indonesia periode 2006-2008 | Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi, tidak ditemukan bukti bahwa likuiditas, <i>leverage</i> , dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. |

|    |                      |   |  |
|----|----------------------|---|--|
| 6. | Wirakusuma (2013)    | Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan   | Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa hipotesis mengenai pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima. Hipotesis mengenai pengaruh <i>leverage</i> , profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, kepemilikan manajerial dan komite audit pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak.                   |
| 7. | Samiun (2014)        | Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 | Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.   |
| 8. | Hilmi dan Ali (2008) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)                  | Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan <i>leverage</i> keuangan, ukuran perusahaan dan opini akuntan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. |
| 9. | Na'im (1999)         | Timeliness Of Financial Statement Submission: Preliminary Empirical Evidence From Indonesia   | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor opini audit, ukuran perusahaan, financial distress yang diukur dengan <i>Debt to</i>  |



|     |                          |   |   |
|-----|--------------------------|---|---|
|     |                          |   | <i>Equity Ratio</i> (DER) tidak secara signifikan berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan, sedangkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.   |
| 10. | Ezat and El-Masry (2008) | The impact of corporate governance on the timeliness of corporate internet reporting by Egyptian listed companies                             | Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, struktur kepemilikan, layanan jenis kegiatan, komposisi dewan dan ukuran dewan komisaris yang positif signifikan dan berhubungan dengan CIR ketepatan waktu.  |
| 11. | Astuti (2007)            | Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan  | Reputasi auditor, opini audit, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan <i>leverage</i> , umura perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh   |
| 12. | Awalludin (2013)         | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |

Sumber: Berbagai jurnal yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 2.1 penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan berbagai faktor yang mempengaruhinya sudah dilakukan

oleh peneliti sebelumnya baik peneliti domestik maupun internasional. Dogan, *et al* (2007) meneliti dengan menggunakan proksi ROE sedangkan dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas yang di proksikan dengan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Owusu dan Ansah (2000) juga menggunakan profitabilitas, namun sampel dan variabel yang lainnya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2013) meneliti dengan data primer dan dengan menggunakan perhitungan koefisien rank spearman, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan dengan menggunakan regresi logistik.

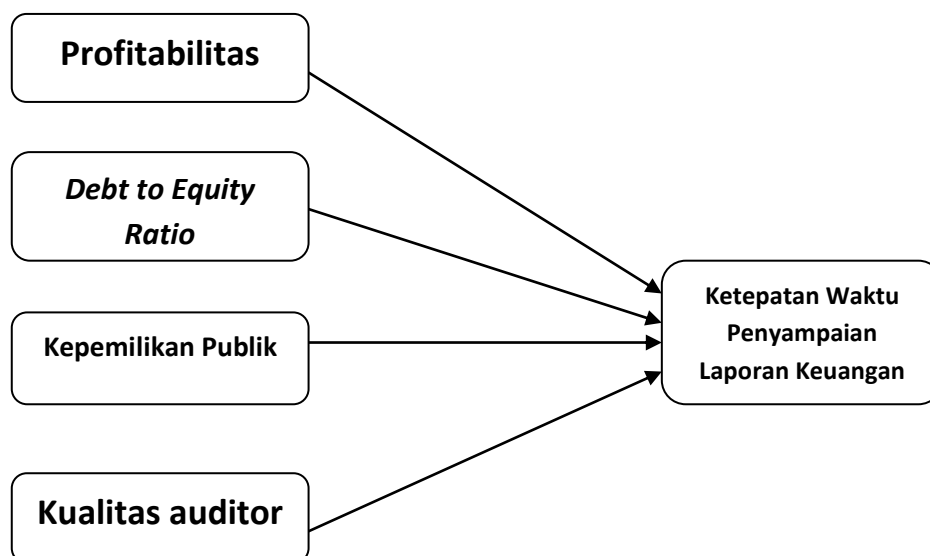
Penelitian yang dilakukan oleh Ifada (2009) dan Awalludin (2013) menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI, kemudian sulistyono (2010) menggunakan sampel seluruh perusahaan yang ada di BEI dan penelitian Samiun (2014) *Food And Beverages* yang terdaftar pada BEI lalu penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2007) menggunakan sampel perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta (kecuali perusahaan perbankan, sekuritas, asuransi, *real estate*, dan *credit agencies* selain bank) sedangkan pada penelitian ini mengkhususkan pada perusahaan *property & real estate* hal ini dikarenakan perusahaan *property & real estate* sedang dalam pertumbuhan yang bisa dibilang cukup cepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Wirakusuma (2013) menggunakan model regresi berganda, dan penelitian yang dilakukan oleh El-Masry and Ezat (2008) menggunakan multiple-regression sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik. Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) dan

Na'im (1999) tidak menggunakan teori agensi yang merupakan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan sampel yang digunakan menggunakan perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

### 2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran dari uraian di bawah dijelaskan secara singkat melalui Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### 2.4. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teoritis yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis yang akan diujikan kebenarannya.

Adapun hipotesis yang dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat penjualan, maka semakin besar profitabilitas artinya semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi. Berkaitan dengan teori agensi, manajemen (agen) tidak akan menunda penyampaian informasi mengenai laba perusahaan kepada pemilik (prinsipal) karena berhubungan dengan kompensasi keuangan yang akan diterima oleh manajemen dan karena merupakan berita baik bagi pemilik maka kemungkinan besar pemilik akan menggunakan manajemen yang sama untuk mengelola perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Sulistyono (2010), Samiun (2014), Hilmi dan Ali (2008) serta Na'im (1999) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bukti bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Berdasarkan beberapa alasan diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. *Debt to equity ratio* dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

*Debt to equity ratio* atau biasa juga disebut rasio *leverage*. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan, tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tidak bisa melunasi utangnya. Berkaitan dengan teori agensi, maka agen harus bisa mengelola hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila perusahaan memiliki sedikit hutang maka masih bisa dikatakan wajar karena hutang tersebut dapat memperbesar arus kas masuk dan dapat digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan lebih banyak. Tetapi bila hutang perusahaan terlalu besar (*Debt to Equity ratio* terlalu besar) maka perusahaan tidak akan dapat membayar pinjaman dan bunga pinjaman.

Ketidakmampuan perusahaan membayar hutang mencerminkan bahwa agen tidak dapat bekerja sesuai kepentingan prinsipal yang nantinya dapat berpengaruh pada kepentingan principal maupun agen, sehingga agen berusaha untuk menunda penyampaian informasi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan (menunda informasi).

Penelitian mengenai hubungan *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh

Awalludin (2013) adalah terdapat bukti empiris yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

H2: *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Kepemilikan publik dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Pemilik perusahaan dari pihak luar dianggap berbeda dari pihak dalam di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari perusahaan. Pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu mereka membutuhkan informasi yang membantu mereka untuk memutuskan tindakan mereka, apakah untuk membeli, menahan atau menjual saham suatu perusahaan. (Menurut Hilmi dan Ali, 2008). Sehubungan dengan teori agensi, pemilik perusahaan dari pihak luar perusahaan sebagai prinsipal mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap opini publik sehingga menyebabkan berubahnya pengelolaan perusahaan oleh manajer selaku

agen yang semula berjalan semauanya menjadi perusahaan yang berjalan dengan pemantauan.

Menurut Hilmi dan Ali (2008) kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampian laporan keuangan. Dari uraian diatas maka dapat disusun hipotesis:

H3: Kepemilikan publik berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Kualitas auditor dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Teori keagenan menyatakan bahwa terdapat konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang terjadi akibat dari setiap pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikendakinya. Manajer sebagai agen yang telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan cenderung memilih Kantor Akuntan Publik yang berkualitas untuk menilai laporan keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dalam mengaudit dan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan.

De Angelo (1981) dalam Dwiyanti (2010) mendefinisikan kualitas audit sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material. Beliau menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik yang lebih besar, maka kualitas auditnya juga lebih baik. Kualitas auditor yang mengaudit perusahaan sangat penting, auditor yang berkualitas merupakan informasi baik sehingga manajemen

akan segera menyampaikan laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik. Becker & Subramanyam (1998) dalam Azibi, Tondeur, & Rajhi (2008) mendemonstrasikan perusahaan yang diaudit Big 4 lebih memiliki manfaat kualitas audit daripada non Big4. KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya.

Seperti hasil penelitian Hilmi dan Ali (2008) dan Astuti (2007) yang menyatakan bahwa penggunaan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan KAP besar mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efisien dan efektif sehingga dapat selesai secara tepat waktu. Dari uraian diatas dapat disusun hipotesis:

H4: Kualitas auditor berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diteliti, tempat dan waktu yang dilakukan serta teknik dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data sekunder, sebab data yang diolah adalah data yang berasal dari laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011, 2012, dan 2013. Digunakannya tiga periode ini, dengan pertimbangan yaitu:

- 1) Untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen;
- 2) Data pada tahun tersebut termasuk data baru;
- 3) Sebagai lanjutan dari periode penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penelitian ini. Teknik pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (judgement/purposive

sampling), yaitu tipe pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian yang akan dilakukan.

Syarat yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2011, 2012, dan 2013;
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2011, 2012, dan 2013;
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan untuk periode 2011, 2012, dan 2013.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut :

**Tabel 3.1. Sample Penelitian**

| <b>Kriteria</b>   | <b>Tidak Masuk Kriteria</b> | <b>Jumlah</b> |
|---|-----------------------------|---------------|
| Perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013 |                             | 46            |
| Perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2011-2013       | (7)                         | 39            |
| Tersedia data laporan keuangan tahunan yang diperlukan dalam penelitian selama periode 2011-2013                  | (2)                         | 37            |
| Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian  |                             | 37            |
| Jumlah tahun penelitian   |                             | 3             |
| Unit analisis   |                             | 111           |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2011-2013, data diolah

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 37 perusahaan selama periode 2011-2013 maka jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 111.

### **3.3 Variabel Penelitian**

#### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan tahunan audit ke Bapepam dan LK. Perusahaan dikategorikan tidak tepat waktu (terlambat) menurut lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012 jika laporan keuangan disampaikan setelah tanggal 30 April atau 120 hari tahun berikutnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan

kategorinya adalah bagi perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 0.

### **3.2.2. Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

#### **3.2.2.1 Profitabilitas**

Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Menurut Dyer & Hugh (1975) dalam Almilia & Setiady (2006) menyatakan perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditor menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan terlambat. Dalam hal ini perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik sehingga perusahaan cenderung menyampaikan tepat waktu. Profitabilitas dapat dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.2.2.2 *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang (Ang, 1997). Rasio ini menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.2.2.3 **Kepemilikan Publik**

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Pemilik perusahaan dari pihak luar dianggap berbeda dari pihak dalam di mana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari perusahaan. Pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu mereka membutuhkan informasi yang membantu mereka untuk memutuskan tindakan mereka, apakah untuk membeli, menahan atau menjual saham-saham suatu perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008).

Variabel ini diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI).

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham yang dimiliki publik}}{\text{Jumlah saham}}$$

#### 3.2.2.4 Kualitas Auditor

Kualitas auditor diproksikan dengan menggunakan ukuran KAP. Ukuran KAP ini dibedakan menjadi dua, yaitu KAP yang memiliki rekanan langsung dengan *big four* dan KAP yang tidak memiliki rekanan langsung dengan non *big four*. Auditor skala besar juga lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi risiko proses pengadilan. Argumen tersebut berarti bahwa auditor skala besar memiliki insentif lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diauditnya.

Klasifikasi auditor yang termasuk dalam *The Big Four* adalah :

1. Ernst & Young
2. Deloitte Touche Tohmatsu
3. KPMG Peat Marwick
4. Price Waterhouse Coopers.

Adapun Kantor Akuntan Publik (KAP) Indonesia yang bermitra langsung dengan *The Big Four* adalah :

1. KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)
2. KAP Osman Bing Satrio (Deloitte & Touche Tohmatsu)
3. KAP Siddarta Siddharta Widjaja (KPMG Peat Marwick)

#### 4. KAP Drs Haryanto Sahari (Price Waterhouse Coopers)

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai 0.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013, dan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mendapatkan data variabel ROA, DER, kepemilikan publik, dan kualitas auditor yang dilakukan oleh perusahaan.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi profitabilitas, *debt to equity ratio*, kepemilikan publik, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Sedangkan variabel kualitas auditor tidak diikutsertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali, 2013, h. 3). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata

tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variabel tersebut (Ghozali, 2013, h. 4).

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Karena menurut (Ghozali, 2013, h. 9) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini.

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, *debt to equity ratio*, kepemilikan publik, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Metode ini juga digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Hilmi dan Ali (2008).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji normalitas data karena menurut (Ghozali, 2013) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Ln = \frac{TW}{1-TW} = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3KP + \beta_4KAP + e$$

Dimana:

Y = Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$\alpha$  = Konstanta



$\beta_1.. \beta_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$ROA$  = Profitabilitas (*Return On Asset*)

$DER$  = *Debt to Equity Ratio*

$KP$  = Kepemilikan Publik

$KAP$  = Kualitas Auditor (Reputasi KAP)

$e$  = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2013)

memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Hosmer And Lemeshow's Goodness Of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

$H_0$  : Model yang dihipotesakan fit dengan data

$H_A$  : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan : Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti model dapat menjelaskan nilai observasinya atau bisa dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness Of Fit* model menjadi tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

b. Penilaian Keseluruhan Model (overall model fit)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (overall model fit). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2013).

c. *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*

Nilai *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* menunjukkan seberapa besarkah variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2013). *Cox and Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*, maka digunakan *Nagelkerke's R Square*.

d. Menguji koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

- a. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5 persen.
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value (probabilitas value). Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Jadi semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin cepat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Jadi besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Jadi besar kecilnya kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Dengan dipakainya auditor dari KAP *Big 4* maka proses audit akan semakin cepat, sehingga perusahaan bisa segera menyampaikan laporan keuangannya. Karena tentu saja KAP yang sudah memiliki reputasi yang baik akan terus berusaha menjaga nama baiknya.

## 5.2. Saran

1. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.
2. Menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti opini audit, ukuran perusahaan, dan likuiditas.
3. Mengganti variabel kepemilikan publik dengan variabel kepemilikan institusional atau kepemilikan manajerial agar mendapatkan hasil yang lebih bagus, karena dalam penelitian ini kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Linda. 2009. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan Pada Website Perusahaan". *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 1, No. 2, September 2009, pp. 133-144.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ". *Seminar Nasional Good Corporate Governance*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Astuti, christina Dwi. 2007. "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik* Vol. 2, No. 1, Januari 2007 Hal. 27 – 42.
- Awalludin, Vita Magdalena. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*
- Azibi, J., Tondeur, H., & Rajhi, M. T. 2008. Auditor Choice and Intitutionel Investor Characteristics After Enron Scandal in The French Context. *Journal of Accounting and Economics* , 48-76.
- Baridwan, Zaki, 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Cetakan Kelima. Yogyakarta : BPF.
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Dogan, Mustafa, Ender Coskun and Orhan Celik. 2007. "Is Timing of Financial Reporting Related to Firm Performance? An Examination on Ise Listed Companies". *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue 12. EuroJournals Publishing, Inc.

- Dwiyanti, Rini. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ezat, Amr Ahmed El-Masry. 2008, "The impact of corporate governance on the timeliness of corporate internet reporting by Egyptian listed companies", *Managerial Finance*, Vol. 34 Iss 12 pp. 848 - 867
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Cesaria Rakhmi. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Menurut Persepsi Auditor (Survei Pada 5 Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Cetakan kesebelas. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akunting (Terjemahan)*. Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre: Interaksara.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)". *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/07/01/1349431/Laporan.Keuangan.Telat.Tujuh.Emiten.Disuspens> (diakses 11 Juni 2015)
- Ifada, Luluk Muhiatul. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *JAI Vol.5, No.1, Maret 2009* : 43-56.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 43-52.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. 1976. "Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*.3. Pp. 305-360.
- Mamduh, M. H., & Halim, A. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2001. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kedua belas. Liberty Yogyakarta.
- Na'im, Ainun. 1999. "Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.14, No.2, 85-100.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3.
- Samiun. 2014. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Tuanakotta. 2007. Setengah Abad Profesi Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang peraturan Pasar Modal



Wirakusuma, Made Gede dan Merlina Toding. 2013. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 (2013): 318-333.

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran 1

**Sampel Perusahaan**

| <b>NO</b> | <b>KODE</b> | <b>NAMA PERUSAHAAN</b>                         |
|-----------|-------------|--|
| 1         | APLN        | Agung Podomoro Land Tbk                        |
| 2         | ASRI        | PT Alam Sutera Realty Tbk                      |
| 3         | BAPA        | Bekasi Asri Pemula Tbk                         |
| 4         | BCIP        | Bumi Citra Permai Tbk                          |
| 5         | BIPP        | Bhuawanatala Indah Permai Tbk                  |
| 6         | BKDP        | Bukit Darmo Property Tbk                       |
| 7         | BKSL        | Sentul City Tbk                                |
| 8         | COWL        | Cowell Development Tbk                         |
| 9         | CTRA        | PT Ciputra Development Tbk                     |
| 10        | CTRP        | PT Ciputra Property Tbk                        |
| 11        | CTRS        | Ciputra Surya Tbk                              |
| 12        | DART        | Duta Anggada Realty Tbk                        |
| 13        | DILD        | Intiland Development Tbk                       |
| 14        | DUTI        | Duta Pertiwi Tbk                               |
| 15        | ELTY        | Bakrieland Development Tbk                     |
| 16        | FMII        | Fortune Mate Indonesia Tbk                     |
| 17        | GMTD        | PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk       |
| 18        | GPRA        | PT Perdana Gapuraprima Tbk                     |
| 19        | GWSA        | Greenwood Sejahtera Tbk                        |
| 20        | JIHD        | Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk |
| 21        | JRPT        | PT Jaya Real Property Tbk                      |
| 22        | KIJA        | Kawasan Industri Jababeka Tbk                  |
| 23        | KPIG        | Global Land And Development Tbk                |
| 24        | LAMI        | Lamicitra Nusantara Tbk                        |
| 25        | LPCK        | Lippo Cikarang Tbk                             |
| 26        | LPKR        | Lippo Karawaci Tbk                             |
| 27        | MDLN        | Modernland Realty Tbk                          |
| 28        | MTLA        | Metropolitan Land Tbk                          |
| 29        | MTSM        | Metro Realty Tbk                               |

## Lampiran 1 (Lanjutan)

| <b>NO</b> | <b>KODE</b> | <b>NAMA PERUSAHAAN</b>            |
|-----------|-------------|-----------------------------------|
| 30        | OMRE        | Indonesia Prima Property Tbk      |
| 31        | PLIN        | Plaza Indonesia Realty Tbk        |
| 32        | PUDP        | Pudjiadi Prestige Tbk             |
| 33        | PWON        | Pakuwon Jati Tbk                  |
| 34        | RBMS        | Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk |
| 35        | RDTX        | Roda Vivatex Tbk                  |
| 36        | SCBD        | PT Danayasa Arthatama Tbk         |
| 37        | SMDM        | Suryamas Duta Makmur Tbk          |

Sumber : Data sekunder diolah, 2015.

## Lampiran 2

## Profitabilitas

| No | Kode | Profitabilitas (ROA) |                 |       |                 |       |                 |
|----|------|----------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|
|    |      | 2011                 | Ketepatan waktu | 2012  | Ketepatan waktu | 2013  | Ketepatan waktu |
| 1  | APLN | 0,06*                | 1               | 0,06* | 1               | 0,05  | 1               |
| 2  | ASRI | 0,1*                 | 1               | 0,11* | 0               | 0,06* | 1               |
| 3  | BAPA | 0,04                 | 1               | 0,03  | 0               | 0,03  | 1               |
| 4  | BCIP | 0,01                 | 1               | 0,03  | 0               | 0,08* | 1               |
| 5  | BIPP | -0,1                 | 0               | -0,09 | 0               | 0,19* | 0               |
| 6  | BKDP | -0,02                | 0               | -0,07 | 0               | -0,07 | 0               |
| 7  | BKSL | 0,03                 | 1               | 0,04  | 1               | 0,06* | 1               |
| 8  | COWL | 0,09*                | 0               | 0,04  | 1               | 0,03  | 1               |
| 9  | CTRA | 0,04                 | 1               | 0,06* | 1               | 0,07* | 1               |
| 10 | CTRP | 0,04                 | 1               | 0,05  | 1               | 0,06* | 1               |
| 11 | CTRS | 0,06*                | 1               | 0,06* | 1               | 0,07* | 1               |
| 12 | DART | 0,02                 | 0               | 0,04  | 0               | 0,04  | 0               |
| 13 | DILD | 0,03                 | 0               | 0,03  | 0               | 0,04  | 1               |
| 14 | DUTI | 0,08*                | 0               | 0,09* | 0               | 0,1*  | 1               |
| 15 | ELTY | 0                    | 0               | -0,08 | 0               | -0,02 | 0               |
| 16 | FMII | 0                    | 0               | 0     | 1               | 0,08* | 0               |
| 17 | GMTD | 0,1                  | 1               | 0,07* | 1               | 0,07* | 1               |
| 18 | GPRA | 0,04                 | 0               | 0,04  | 1               | 0,08* | 1               |
| 19 | GWSA | 0,12*                | 0               | 0,21* | 0               | 0,07* | 1               |
| 20 | JIHD | 0,02                 | 0               | 0,02  | 1               | 0,27* | 1               |
| 21 | JRPT | 0,09*                | 1               | 0,09* | 1               | 0,09* | 1               |
| 22 | KIJA | 0,06*                | 0               | 0,05  | 1               | 0,01  | 1               |
| 23 | KPIG | 0,03                 | 1               | 0,05  | 0               | 0,04  | 1               |
| 24 | LAMI | 0,09*                | 1               | 0,07* | 0               | 0,09* | 0               |
| 25 | LPCK | 0,13*                | 1               | 0,14* | 1               | 0,15* | 1               |
| 26 | LPKR | 0,05                 | 1               | 0,05  | 1               | 0,05  | 1               |
| 27 | MDLN | 0,04                 | 1               | 0,06* | 1               | 0,25* | 1               |
| 28 | MTLA | 0,09*                | 1               | 0,1*  | 0               | 0,09* | 1               |
| 29 | MTSM | 0,05                 | 0               | 0,04  | 0               | -0,02 | 0               |
| 30 | OMRE | 0,12*                | 0               | 0,05  | 1               | -0,03 | 1               |

## Lampiran 2 (Lanjutan)

| No | Kode | Profitabilitas (ROA) |                 |       |                 |       |                 |
|----|------|----------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|
|    |      | 2011                 | Ketepatan waktu | 2012  | Ketepatan waktu | 2013  | Ketepatan waktu |
| 31 | PLIN | 0,02                 | 0               | 0,06* | 1               | 0,01  | 1               |
| 32 | PUDP | 0,06*                | 1               | 0,06* | 1               | 0,07* | 1               |
| 33 | PWON | 0,07*                | 1               | 0,1*  | 1               | 0,12* | 1               |
| 34 | RBMS | 0,12*                | 0               | 0,11* | 1               | -0,09 | 1               |
| 35 | RDTX | 0,11*                | 1               | 0,1*  | 0               | 0,13* | 1               |
| 36 | SCBD | 0,02                 | 1               | 0,02  | 0               | 0,32* | 1               |
| 37 | SMDM | 0,01                 | 1               | 0,02  | 0               | 0,01  | 0               |

\*Perusahaan yang memiliki ROA lebih besar dari rata-rata (0,0579)

Sumber: Data yang diolah, 2015.

## Lampiran 3

*Debt to Equity Ratio*

| No | Kode | <i>Debt to Equity Ratio</i> |                 |       |                 |       |                 |
|----|------|-----------------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|
|    |      | 2011                        | Ketepatan waktu | 2012  | Ketepatan waktu | 2013  | Ketepatan waktu |
| 1  | APLN | 1,15*                       | 1               | 1,39* | 1               | 1,73* | 1               |
| 2  | ASRI | 1,16*                       | 1               | 1,31* | 0               | 1,71* | 1               |
| 3  | BAPA | 0,83*                       | 1               | 0,82* | 0               | 0,9*  | 1               |
| 4  | BCIP | 0,3                         | 1               | 0,77* | 0               | 0,92* | 1               |
| 5  | BIPP | 1,66*                       | 0               | 1,11* | 0               | 0,29  | 0               |
| 6  | BKDP | 0,38                        | 0               | 2,6*  | 0               | 0,43  | 0               |
| 7  | BKSL | 0,15                        | 1               | 0,28  | 1               | 0,55  | 1               |
| 8  | COWL | 1,35*                       | 0               | 0,57  | 1               | 0,65  | 1               |
| 9  | CTRA | 0,51                        | 1               | 0,77* | 1               | 1,06* | 1               |
| 10 | CTRP | 0,2                         | 1               | 0,49  | 1               | 0,67  | 1               |
| 11 | CTRS | 0,81*                       | 1               | 1*    | 1               | 1,47* | 1               |
| 12 | DART | 0,83*                       | 0               | 0,51  | 0               | 0,63  | 0               |
| 13 | DILD | 0,5                         | 0               | 0,54  | 0               | 0,84* | 1               |
| 14 | DUTI | 0,46                        | 0               | 0,28  | 0               | 0,24  | 1               |
| 15 | ELTY | 0,62                        | 0               | 0,66  | 0               | 0,01  | 0               |
| 16 | FMII | 0,41                        | 0               | 0,42  | 1               | 0,52  | 0               |
| 17 | GMTD | 1,81*                       | 1               | 2,85* | 1               | 2,24* | 1               |
| 18 | GPRA | 0,9*                        | 0               | 0,86* | 1               | 0,66  | 1               |
| 19 | GWSA | 0,43                        | 0               | 0,26  | 0               | 0,14  | 1               |
| 20 | JIHD | 0,32                        | 0               | 0,32  | 1               | 0,29  | 1               |
| 21 | JRPT | 1,15*                       | 1               | 1,25* | 1               | 1,3*  | 1               |
| 22 | KIJA | 0,6                         | 0               | 0,78* | 1               | 0,97* | 1               |
| 23 | KPIG | 0,08                        | 1               | 0,23  | 0               | 0,21  | 1               |
| 24 | LAMI | 1,09*                       | 1               | 0,89* | 0               | 0,71  | 0               |
| 25 | LPCK | 1,49*                       | 1               | 1,31* | 1               | 1,12* | 1               |
| 26 | LPKR | 0,94*                       | 1               | 1,17* | 1               | 1,21* | 1               |
| 27 | MDLN | 1,03*                       | 1               | 1,06* | 1               | 1,06* | 1               |
| 28 | MTLA | 0,28                        | 1               | 0,3   | 0               | 0,61  | 1               |
| 29 | MTSM | 0,26                        | 0               | 0,23  | 0               | 0,19  | 0               |
| 30 | OMRE | 0,47                        | 0               | 0,43  | 1               | 0,53  | 1               |

## Lampiran 3 (Lanjutan)

| No | Kode | <i>Debt to Equity Ratio</i> |                 |       |                 |       |                 |
|----|------|-----------------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|
|    |      | 2011                        | Ketepatan waktu | 2012  | Ketepatan waktu | 2013  | Ketepatan waktu |
| 31 | PLIN | 0,84*                       | 0               | 0,77* | 1               | 0,91* | 1               |
| 32 | PUDP | 0,42                        | 1               | 0,42  | 1               | 0,32  | 1               |
| 33 | PWON | 1,42*                       | 1               | 1,41* | 1               | 1,27* | 1               |
| 34 | RBMS | 0,08                        | 0               | 0,08  | 1               | 0,24  | 1               |
| 35 | RDTX | 0,31                        | 1               | 0,27  | 0               | 0,35  | 1               |
| 36 | SCBD | 0,34                        | 1               | 0,34  | 0               | 0,29  | 1               |
| 37 | SMDM | 0,19                        | 1               | 0,25  | 0               | 0,38  | 0               |

\*Perusahaan yang memiliki DER lebih besar dari rata-rata (0,7416)

Sumber: Data yang diolah, 2015.

## Lampiran 4

## Kepemilikan Publik

| No | Kode | Kepemilikan Publik |                 |       |                 |       |                 |
|----|------|--------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|
|    |      | 2011               | Ketepatan waktu | 2012  | Ketepatan waktu | 2013  | Ketepatan waktu |
| 1  | APLN | 0,3*               | 1               | 0,33* | 1               | 0,33* | 1               |
| 2  | ASRI | 0,47*              | 1               | 0,45* | 0               | 0,48* | 1               |
| 3  | BAPA | 0,23               | 1               | 0,3*  | 0               | 0,3*  | 1               |
| 4  | BCIP | 0,41*              | 1               | 0,34* | 0               | 0,48* | 1               |
| 5  | BIPP | 0,47*              | 0               | 0,45* | 0               | 0,34* | 0               |
| 6  | BKDP | 0,42*              | 0               | 0,42* | 0               | 0,42* | 0               |
| 7  | BKSL | 0,7*               | 1               | 0,52* | 1               | 0,58* | 1               |
| 8  | COWL | 0,34*              | 0               | 0,05  | 1               | 0,07  | 1               |
| 9  | CTRA | 0,61*              | 1               | 0,61* | 1               | 0,61* | 1               |
| 10 | CTRP | 0,41*              | 1               | 0,41* | 1               | 0,41* | 1               |
| 11 | CTRS | 0,37*              | 1               | 0,37* | 1               | 0,37* | 1               |
| 12 | DART | 0,13               | 0               | 0,1   | 0               | 0,1   | 0               |
| 13 | DILD | 0,5*               | 0               | 0,58* | 0               | 0,58* | 1               |
| 14 | DUTI | 0,15               | 0               | 0,11  | 0               | 0,11  | 1               |
| 15 | ELTY | 0,77*              | 0               | 0,83* | 0               | 0,85* | 0               |
| 16 | FMII | 0,12               | 0               | 0,12  | 1               | 0,12  | 0               |
| 17 | GMTD | 0,35*              | 1               | 0,35* | 1               | 0,35* | 1               |
| 18 | GPRA | 0,11               | 0               | 0,11  | 1               | 0,1   | 1               |
| 19 | GWSA | 0,21               | 0               | 0,15  | 0               | 0,2   | 1               |
| 20 | JIHD | 0,25               | 0               | 0,52* | 1               | 0,53* | 1               |
| 21 | JRPT | 0,2                | 1               | 0,2   | 1               | 0,2   | 1               |
| 22 | KIJA | 0,77*              | 0               | 0,83* | 1               | 0,8*  | 1               |
| 23 | KPIG | 0,42*              | 1               | 0,36* | 0               | 0,17  | 1               |
| 24 | LAMI | 0,07               | 1               | 0,07  | 0               | 0,07  | 0               |
| 25 | LPCK | 0,58*              | 1               | 0,58* | 1               | 0,58* | 1               |
| 26 | LPKR | 0,82*              | 1               | 0,82* | 1               | 0,82* | 1               |
| 27 | MDLN | 0,44*              | 1               | 0,38* | 1               | 0,63* | 1               |
| 28 | MTLA | 0,04               | 1               | 0,26  | 0               | 0,11  | 1               |
| 29 | MTSM | 0,19               | 0               | 0,19  | 0               | 0,19  | 0               |
| 30 | OMRE | 0,1                | 0               | 0,1   | 1               | 0,1   | 1               |



## Lampiran 4 (Lanjutan)

| No | Kode | Kepemilikan Publik |                 |      |                 |       |                 |
|----|------|--------------------|-----------------|------|-----------------|-------|-----------------|
|    |      | 2011               | Ketepatan waktu | 2012 | Ketepatan waktu | 2013  | Ketepatan waktu |
| 31 | PLIN | 0,23               | 0               | 0,11 | 1               | 0,11  | 1               |
| 32 | PUDP | 0,13               | 1               | 0,13 | 1               | 0,13  | 1               |
| 33 | PWON | 0,15               | 1               | 0,3  | 1               | 0,48* | 1               |
| 34 | RBMS | 0,31               | 0               | 0,31 | 1               | 0,3   | 1               |
| 35 | RDTX | 0,17               | 1               | 0,18 | 0               | 0,17  | 1               |
| 36 | SCBD | 0,18               | 1               | 0,18 | 0               | 0,18  | 1               |
| 37 | SMDM | 0,13               | 1               | 0,13 | 0               | 0,11  | 0               |

\*Perusahaan yang memiliki Kepemilikan Publik lebih besar dari rata-rata (0,3327)

Sumber: Data yang diolah, 2015.

## Lampiran 5

**Kualitas Auditor**

| No | Kode | Kualitas Auditor |                 |      |                 |      |                 |
|----|------|------------------|-----------------|------|-----------------|------|-----------------|
|    |      | 2011             | Ketepatan waktu | 2012 | Ketepatan waktu | 2013 | Ketepatan waktu |
| 1  | APLN | 1                | 1               | 1    | 1               | 1    | 1               |
| 2  | ASRI | 0                | 1               | 0    | 0               | 0    | 1               |
| 3  | BAPA | 0                | 1               | 0    | 0               | 0    | 1               |
| 4  | BCIP | 0                | 1               | 0    | 0               | 0    | 1               |
| 5  | BIPP | 0                | 0               | 0    | 0               | 0    | 0               |
| 6  | BKDP | 0                | 0               | 0    | 0               | 0    | 0               |
| 7  | BKSL | 0                | 1               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 8  | COWL | 0                | 0               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 9  | CTRA | 1                | 1               | 1    | 1               | 1    | 1               |
| 10 | CTRP | 1                | 1               | 1    | 1               | 1    | 1               |
| 11 | CTRS | 1                | 1               | 1    | 1               | 1    | 1               |
| 12 | DART | 1                | 0               | 1    | 0               | 1    | 0               |
| 13 | DILD | 0                | 0               | 0    | 0               | 0    | 1               |
| 14 | DUTI | 0                | 0               | 0    | 0               | 0    | 1               |
| 15 | ELTY | 0                | 0               | 0    | 0               | 0    | 0               |
| 16 | FMII | 0                | 0               | 0    | 1               | 0    | 0               |
| 17 | GMTD | 0                | 1               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 18 | GPRA | 0                | 0               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 19 | GWSA | 0                | 0               | 0    | 0               | 1    | 1               |
| 20 | JHHD | 0                | 0               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 21 | JRPT | 0                | 1               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 22 | KIJA | 0                | 0               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 23 | KPIG | 0                | 1               | 0    | 0               | 1    | 1               |
| 24 | LAMI | 0                | 1               | 0    | 0               | 0    | 0               |
| 25 | LPCK | 0                | 1               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 26 | LPKR | 0                | 1               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 27 | MDLN | 0                | 1               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 28 | MTLA | 1                | 1               | 1    | 0               | 1    | 1               |
| 29 | MTSM | 0                | 0               | 0    | 0               | 0    | 0               |
| 30 | OMRE | 1                | 0               | 1    | 1               | 1    | 1               |

## Lampiran 5 (Lanjutan)

| No | Kode | Kualitas Auditor |                 |      |                 |      |                 |
|----|------|------------------|-----------------|------|-----------------|------|-----------------|
|    |      | 2011             | Ketepatan waktu | 2012 | Ketepatan waktu | 2013 | Ketepatan waktu |
| 31 | PLIN | 1                | 0               | 1    | 1               | 1    | 1               |
| 32 | PUDP | 0                | 1               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 33 | PWON | 1                | 1               | 1    | 1               | 1    | 1               |
| 34 | RBMS | 0                | 0               | 0    | 1               | 0    | 1               |
| 35 | RDTX | 0                | 1               | 0    | 0               | 0    | 1               |
| 36 | SCBD | 0                | 1               | 0    | 0               | 0    | 1               |
| 37 | SMDM | 0                | 1               | 0    | 0               | 0    | 0               |

Sumber: Data yang diolah, 2015.

## Lampiran 6

**Analisis Statistik Deskriptif****1. Kelas *Frecuency* Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

**Ketepatan Waktu**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| ,00        | 41        | 36,9    | 36,9          | 36,9               |
| Valid 1,00 | 70        | 63,1    | 63,1          | 100,0              |
| Total      | 111       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: Output SPSS 21.0

**2. Profitabilitas**

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| ROA                | 111 | -,10    | ,32     | ,0579 | ,06425         |
| Valid N (listwise) | 111 |         |         |       |                |

Sumber: Output SPSS 21.0

**3. Debt to Equity Ratio**

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| DER                | 111 | ,01     | 2,85    | ,7416 | ,52721         |
| Valid N (listwise) | 111 |         |         |       |                |

Sumber: Output SPSS 21.0

**4. Kepemilikan Publik**

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| KP                 | 111 | ,04     | ,85     | ,3327 | ,21838         |
| Valid N (listwise) | 111 |         |         |       |                |

Sumber: Output SPSS 21.0

**5. Kelas *Frecuency* Kualitas Auditor**

**KAP**

|            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| ,00        | 82        | 73,9    | 73,9          | 73,9                  |
| Valid 1,00 | 29        | 26,1    | 26,1          | 100,0                 |
| Total      | 111       | 100,0   | 100,0         |                       |

Sumber: Output SPSS 21.0

## Lampiran 7

**Output Regresi Logistik****Case Processing Summary**

| Unweighted Cases <sup>a</sup> |                      | N   | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
|                               | Included in Analysis | 111 | 100,0   |
| Selected Cases                | Missing Cases        | 0   | ,0      |
|                               | Total                | 111 | 100,0   |
| Unselected Cases              |                      | 0   | ,0      |
| Total                         |                      | 111 | 100,0   |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| ,00            | 0              |
| 1,00           | 1              |

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|-------------------|--------------|
|           |   |                   | Constant     |
| 1         |   | 146,217           | ,523         |
| Step 0    | 2 | 146,213           | ,535         |
|           | 3 | 146,213           | ,535         |

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 146,213

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

|        | Observed           | Predicted |      |                    |
|--------|--------------------|-----------|------|--------------------|
|        |                    | KW        |      | Percentage Correct |
|        |                    | ,00       | 1,00 |                    |
| Step 0 | KW                 | ,00       | 1,00 |                    |
|        |                    | 0         | 41   | ,0                 |
|        |                    | 0         | 70   | 100,0              |
|        | Overall Percentage |           |      | 63,1               |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

|                 | B    | S.E. | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|------|------|-------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | ,535 | ,197 | 7,398 | 1  | ,007 | 1,707  |

**Variables not in the Equation**

|                    | Score  | df    | Sig. |      |
|--------------------|--------|-------|------|------|
| Step 0 Variables   | ROA    | 5,381 | 1    | ,020 |
|                    | DER    | 4,700 | 1    | ,030 |
|                    | KP     | 1,392 | 1    | ,238 |
|                    | KAP    | 4,449 | 1    | ,035 |
| Overall Statistics | 16,008 | 4     | ,003 |      |

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |       |      |       |       |
|-----------|-------------------|--------------|-------|------|-------|-------|
|           |                   | Constant     | ROA   | DER  | KP    | KAP   |
| 1         | 129,661           | -,989        | 7,069 | ,627 | 1,179 | ,938  |
| 2         | 128,905           | -1,228       | 8,776 | ,776 | 1,447 | 1,133 |
| Step 1 3  | 128,899           | -1,252       | 8,950 | ,792 | 1,473 | 1,150 |
| 4         | 128,899           | -1,252       | 8,952 | ,792 | 1,474 | 1,151 |
| 5         | 128,899           | -1,252       | 8,952 | ,792 | 1,474 | 1,151 |

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 146,213

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

|        |       | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step  | 17,315     | 4  | ,002 |
|        | Block | 17,315     | 4  | ,002 |
|        | Model | 17,315     | 4  | ,002 |

**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 128,899 <sup>a</sup> | ,144                 | ,197                |

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 8,546      | 8  | ,382 |

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

|        |    | KW = ,00 |          | KW = 1,00 |          | Total |
|--------|----|----------|----------|-----------|----------|-------|
|        |    | Observed | Expected | Observed  | Expected |       |
| Step 1 | 1  | 7        | 7,524    | 4         | 3,476    | 11    |
|        | 2  | 5        | 6,458    | 6         | 4,542    | 11    |
|        | 3  | 7        | 5,655    | 4         | 5,345    | 11    |
|        | 4  | 5        | 5,151    | 6         | 5,849    | 11    |
|        | 5  | 5        | 4,474    | 6         | 6,526    | 11    |
|        | 6  | 2        | 3,471    | 9         | 7,529    | 11    |
|        | 7  | 6        | 3,019    | 5         | 7,981    | 11    |
|        | 8  | 3        | 2,352    | 8         | 8,648    | 11    |
|        | 9  | 1        | 1,707    | 10        | 9,293    | 11    |
|        | 10 | 0        | 1,190    | 12        | 10,810   | 12    |



Classification Table<sup>a</sup>

|        | Observed           | Predicted |      |                    |      |
|--------|--------------------|-----------|------|--------------------|------|
|        |                    | KW        |      | Percentage Correct |      |
|        |                    | ,00       | 1,00 |                    |      |
| Step 1 | KW                 | ,00       | 17   | 24                 | 41,5 |
|        |                    | 1,00      | 13   | 57                 | 81,4 |
|        | Overall Percentage |           |      |                    | 66,7 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

|                     | B        | S.E.   | Wald  | df    | Sig. | Exp(B) |          |
|---------------------|----------|--------|-------|-------|------|--------|----------|
| Step 1 <sup>a</sup> | ROA      | 8,952  | 3,760 | 5,668 | 1    | ,017   | 7723,445 |
|                     | DER      | ,792   | ,451  | 3,079 | 1    | ,079   | 2,208    |
|                     | KP       | 1,474  | 1,024 | 2,072 | 1    | ,150   | 4,365    |
|                     | KAP      | 1,151  | ,538  | 4,579 | 1    | ,032   | 3,160    |
|                     | Constant | -1,252 | ,543  | 5,310 | 1    | ,021   | ,286     |

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, KP, KAP.

Correlation Matrix

|        | Constant | ROA   | DER   | KP    | KAP   |       |
|--------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Step 1 | Constant | 1,000 | -,487 | -,455 | -,605 | -,300 |
|        | ROA      | -,487 | 1,000 | ,035  | ,191  | ,024  |
|        | DER      | -,455 | ,035  | 1,000 | -,176 | -,047 |
|        | KP       | -,605 | ,191  | -,176 | 1,000 | ,192  |
|        | KAP      | -,300 | ,024  | -,047 | ,192  | 1,000 |

